

PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA DIPLOMA 3 TEKNIK SIPIL BANGUNAN GEDUNG FT UNP

Zul Fardi¹, Iskandar G. Rani²

Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
e-mail: zulfardi2402@gmail.com

Abstrak— Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa Diploma 3 Teknik Sipil Bangunan Gedung FT UNP. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Diploma 3 Teknik Sipil Bangunan Gedung angkatan 2016. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling, seluruh populasi dijadikan sampel yaitu sebanyak 42 orang mahasiswa. Data dikumpulkan menggunakan angket dengan skala Likert yang terdiri dari 5 pilihan jawaban. Jumlah item pernyataan pada angket penelitian sebanyak 37 butir. Berdasarkan analisis regresi sederhana dapat diketahui nilai korelasi/hubungan (R) sebesar 0,395 dan nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,156 artinya bahwa pengaruh variabel efikasi diri terhadap variabel minat berwirausaha adalah sebesar 15,6%, sedangkan sisanya 88,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Dari analisis regresi juga dapat diketahui nilai t hitung adalah 2,718 lebih besar dari nilai t tabel yaitu 2,02108, maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya ada pengaruh yang signifikan antara efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa Diploma 3 Teknik Sipil Bangunan Gedung FT UNP.

Kata Kunci: Efikasi Diri, Minat Berwirausaha.

Abstract— This study aims to reveal the effect of self-efficacy on the entrepreneurial interest of Diploma 3 Civil Engineering students in the UNP Building. This type of research is descriptive research. The population in this study were active students of Diploma 3 in Civil Engineering Building Class of 2016. The sample used in this study was total sampling, the entire population sampled as many as 42 students. Data were collected using a Likert scale questionnaire consisting of 5 answer choices. The number of statement items in the research questionnaire was 37 items. Based on simple regression analysis it can be seen the correlation / relationship value (R) of 0.395 and the coefficient of determination (R²) of 0.156 means that the effect of self-efficacy variables on the variable entrepreneurial interest is 15.6%, while the remaining 88.4% is influenced by variables other outside research. From the regression analysis it can also be seen that the t value is 2.718 greater than the t table value of 2.02108, then Ho is rejected and Ha is accepted, meaning that there is a significant influence between self-efficacy on entrepreneurial interests of Diploma 3 Civil Engineering students FT UNP Building.

Keywords: Self-Efficacy, Entrepreneurial Interest.

I. PENDAHULUAN

Masalah pengangguran merupakan salah satu permasalahan besar bidang ketenagakerjaan di Indonesia. Masalah pengangguran selalu menjadi sorotan publik karena angka pengangguran di Indonesia masih tinggi. Dilansir dalam situs www.bps.go.id jumlah pengangguran di seluruh Indonesia Februari 2019 mencapai angka 6,82 juta jiwa [1].

Berdasarkan data yang dirilis oleh BPS (Badan Pusat Statistik) Sumbar jumlah pengangguran pada bulan Februari 2019 sebanyak 142.240 orang. Dilihat dari tingkat pendidikan di Sumbar pada Februari 2019, TPT untuk Diploma 1/2/3 paling tinggi diantara tingkat pendidikan lain yaitu sebesar 10,86 %. TPT tertinggi berikutnya terdapat pada Sekolah Menengah Umum (SMA Umum) sebesar

7,80 % [2], dengan kata lain ada penawaran tenaga kerja yang tidak terserap terutama pada tingkat pendidikan Diploma 1/2/3 dan SMA Umum. Mereka yang berpendidikan rendah cenderung mau menerima pekerjaan apa saja, dapat dilihat dari TPT SD ke bawah paling kecil diantara semua tingkat pendidikan yaitu sebesar 2,66 %. Dibandingkan dengan kondisi setahun yang lalu, TPT mengalami penurunan pada tingkat pendidikan SD ke bawah, SMK, SMA Umum sederajat. Sementara TPT pada jenjang SMP sederajat, Diploma 1/2/3 dan Universitas mengalami kenaikan.

Pengangguran secara umum disebabkan karena jumlah angkatan kerja tidak tertampung oleh jumlah lapangan kerja yang ada. Hal ini berakibat terjadinya persaingan ketat untuk memperoleh pekerjaan. Pihak-pihak yang kalah bersaing inilah yang pada akhirnya menjadi pengangguran. Hal ini sangat

disayangkan karena jika dilihat dari kemampuan dan keahlian yang dimiliki mahasiswa, seharusnya individu tersebut mampu memperoleh pekerjaan ataupun justru membuka lapangan kerja sendiri.

Bertolak dari kondisi saat ini, profesi sebagai seorang wirausaha tampak sebagai salah satu solusi yang tepat. Orang-orang tidak lagi menggantungkan diri pada lapangan kerja yang tersedia, tetapi mulai berpikir bagaimana caranya agar dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Pemerintah melalui Direktorat Pendidikan Tinggi juga mulai gencar mencanangkan gerakan kewirausahaan nasional dengan meluncurkan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) untuk dikembangkan oleh perguruan tinggi negeri dan swasta. PMW ini bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan sikap atau jiwa wirausaha (*entrepreneurship*) berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi kepada mahasiswa agar dapat mengubah pola pikir dari pencari kerja menjadi pencipta lapangan kerja. Perguruan tinggi diharapkan mampu mempersiapkan masa depan yang lebih baik dengan mengembangkan intelektual dan keterampilan agar generasi muda dapat melakukan aktualisasi diri. Perguruan tinggi juga berperan dalam menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki jiwa dan sikap kewirausahaan dalam mengatasi masalah perekonomian negara dengan cara menciptakan lapangan kerja.

Universitas Negeri Padang (UNP) sebagai salah satu perguruan tinggi yang berada di bawah naungan Kemenristek Dikti senantiasa berusaha untuk menciptakan lulusan-lulusan yang tidak hanya mampu bekerja di dunia profesional melainkan mampu untuk berwirausaha. Begitu juga dengan Jurusan Teknik Sipil yang ada di UNP juga senantiasa berusaha untuk menciptakan lulusan- lulusan yang tidak hanya mampu bekerja di dunia profesional melainkan mampu untuk berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dengan adanya mata kuliah Ekonomi Teknik dan Kewirausahaan, adanya kegiatan studi banding ke berbagai pelaku usaha dan sering diadakannya seminar tentang kewirausahaan. Kegiatan-kegiatan seperti ini diharapkan mampu meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Minat merupakan faktor pendorong yang menjadikan seseorang lebih giat bekerja dan memanfaatkan setiap peluang yang ada dengan mengoptimalkan potensi yang tersedia. Minat tidak muncul begitu saja tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya [3]. Secara garis besar faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha dapat dikelompokkan menjadi

faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik adalah faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri, sedangkan faktor ekstrinsik adalah faktor yang timbul karena ada rangsangan dari luar. Efikasi diri adalah faktor intrinsik yang ada dalam setiap individu.

Efikasi diri adalah kepercayaan seseorang atas kemampuan dirinya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Efikasi diri dapat mempengaruhi minat seseorang terhadap sesuatu hal yang dipercaya. Membuka sebuah usaha memerlukan kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri bahwa usahanya akan berhasil, hal inilah yang akan memotivasi seseorang untuk berani memulai suatu usaha. Apabila seseorang tidak percaya akan kemampuan yang dimiliki, kecil kemungkinan orang tersebut akan berminat dalam berwirausaha. Secara kasat mata hal inilah yang diprediksi tidak dimiliki oleh para mahasiswa bahkan alumni-alumni diploma 3 Teknik Sipil FT UNP.

II. STUDI PUSTAKA

A. Efikasi Diri

“Efikasi diri adalah keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap keberfungsian orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan” [4]. “Efikasi adalah penilaian diri, apakah dapat melakukan tindakan yang baik atau buruk, bisa atau tidak bisa mengerjakan sesuai dengan yang dipersyaratkan” [5]. Efikasi diri mengacu pada keyakinan sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau melakukan suatu tugas yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil tertentu. Keyakinan akan seluruh kemampuan ini meliputi kepercayaan diri, kemampuan menyesuaikan diri, kapasitas kognitif, kecerdasan dan kapasitas bertindak pada situasi yang penuh tekanan.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa efikasi diri adalah keyakinan atau kemantapan individu memperkirakan kemampuan yang ada pada dirinya untuk melaksanakan tugas tertentu dengan sebaik-baiknya.

Efikasi diri pada individu terjadi apabila individu dapat belajar mengenali diri sendiri dengan mencatat sebanyak mungkin aspek positif yang dimiliki, serta menerima diri sendiri secara apa adanya dengan segala kekurangan dan kelebihan. Karena dengan itu akan tumbuh keyakinan dari dalam dirinya sendiri yang dapat membantu melakukan

aktivitasnya sehingga tidak ada hambatan atau halangan apapun.

Efikasi diri yang dimiliki seseorang berbeda-beda, dapat dilihat berdasarkan aspek yang mempunyai implikasi penting pada perilaku, ada tiga aspek dalam efikasi diri, yaitu: [6] "(a) tingkat kesulitan (*magnitude*), (b) luas bidang tugas (*generality*), (c) kekuatan (*Strength*)".

B. Minat Berwirausaha

"Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh" minat adalah "*interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content*" [7]. Sedangkan kewirausahaan adalah hal-hal atau upaya-upaya yang berkaitan dengan penciptaan kegiatan atau usaha atau aktivitas bisnis atas dasar kemauan sendiri dan atau mendirikan usaha atau bisnis dengan kemauan dan atau kemampuan sendiri [8]. Wirausahaan adalah seorang inovator, sebagai individu yang mempunyai naluri untuk melihat peluang-peluang, mempunyai semangat dan mempunyai kemampuan untuk mengelola usaha atau bisnis [9].

Jadi dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha merupakan keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan.

Indikator pengukuran minat berwirausaha dapat dilihat dari beberapa indikator, yaitu: [10] "(a) penuh percaya diri, (b) memiliki inisiatif, (c) memiliki motif berprestasi, (d) memiliki jiwa kepemimpinan, (e) berani mengambil resiko. Secara garis besar ada tiga faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, yaitu: (a) faktor fisik, (b) faktor psikis, (c) faktor lingkungan.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Deskriptif yaitu suatu bentuk penelitian yang berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan suatu gejala atau keadaan sebagaimana adanya. Penelitian ini akan dilakukan di jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu pada bulan Agustus 2019.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Teknik Sipil Bangunan Gedung FT UNP angkatan 2016 yang berjumlah 42 orang.

Dalam pengambilan sampel digunakan teknik *Total Sampling*.

Data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil angket pengaruh efikasi diri dan minat berwirausaha.

Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator yang ada pada kajian teori, kemudian dirumuskan dalam bentuk kisi-kisi instrumen yang berjumlah 48 butir angket pertanyaan/pernyataan.

Sebelum Instrumen yang akan dipakai untuk pengumpulan data penelitian, maka terlebih dahulu dilakukan uji coba kepada mahasiswa Diploma 3 Teknik Mesin FT UNP angkatan 2016. Setelah dilakukan Uji Coba, selanjutnya dilakukan Analisis Validitas, Reliabilitas menggunakan bantuan SPSS 17. Dari hasil analisis jumlah butir soal yang digunakan untuk pengambilan data penelitian berjumlah 37 butir angket.

Persyaratan Analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu Uji Normalitas dan Uji Linearitas, Sedangkan Uji Hipotesis menggunakan Analisis Regresi Sederhana dengan persamaan [11], sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = Nilai yang diprediksi (Minat Berwirausaha)

a = Konstanta atau bilangan harga X = 0

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel indenpenden (Efikasi Diri)

Teknik analisis data Uji Normalitas, Uji Linearitas, mencari Koefisien Regresi (r) dan Koefisien Determinasi (r²) dan pengujian koefisien signifikansi regresi sederhana dengan Uji t menggunakan program SPSS 17.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengungkap pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa Diploma 3 Teknik Sipil Bangunan Gedung FT UNP. Adapun analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis, Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah hasil sebaran dari variabel bebas berdistribusi normal atau tidak. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel efikasi diri adalah $0,216 > 0,05$ dan nilai signifikansi variabel minat berwirausaha adalah $0,676 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel efikasi diri dan variabel minat berwirausaha berdistribusi normal.
2. Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil analisis

menunjukkan pada *Deviation From Linearity* diperoleh nilai signifikansi $0,627 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel efikasi diri dengan variabel minat berwirausaha adalah linear.

3. Berdasarkan analisis regresi sederhana menunjukkan besarnya nilai korelasi/hubungan yang dilambangkan dengan (R), yaitu sebesar 0,395. Sedangkan pada kolom R *Square* menjelaskan besarnya persentase (%) pengaruh variabel Independent (X) terhadap variabel Dependent (Y) yang disebut dengan koefisien determinasi. Dari Tabel diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,156 artinya bahwa pengaruh variabel efikasi diri terhadap variabel minat berwirausaha adalah sebesar 15,6%, sedangkan sisanya 84,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.
4. Berdasarkan analisis regresi sederhana menunjukkan nilai t hitung adalah 2,718 dan nilai t tabelnya adalah 2,02108 ($df=N-k, 42-2=40$) yang berarti nilai t hitung lebih besar ($t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$), maka ada pengaruh yang signifikan antara efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa Diploma 3 Teknik Sipil Bangunan Gedung.

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa $Y = 68,765 + 0,412X$, ini artinya apabila nilai efikasi diri sama dengan nol (tidak ada perubahan), maka nilai minat berwirausaha mahasiswa Diploma 3 Teknik Sipil Bangunan Gedung sebesar (Y) 68,765 dan apabila nilai efikasi diri meningkat sebesar 1 satuan, maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,412.

Dari hasil analisis juga diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,156 artinya bahwa pengaruh variabel efikasi diri terhadap variabel minat berwirausaha adalah sebesar 15,6%, sedangkan sisanya 84,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Dari hasil analisis dapat diketahui juga nilai t hitung adalah 2,718 dan nilai t tabelnya adalah 2,02108 yang berarti nilai t hitung lebih besar ($t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh yang signifikan antara efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa Diploma 3 Teknik Sipil Bangunan Gedung, dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arista Lukmayanti, (2012) yang berjudul "Hubungan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 6 Yogyakarta". Hasil penelitian tersebut menunjukkan Variabel X yaitu Efikasi Diri berpengaruh signifikan positif

terhadap minat berwirausaha siswa SMK. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Qoiyyimah, (2016) yang berjudul "Pengaruh Efikasi Diri dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2012 UIN Malang". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa efikasi diri dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS angkatan 2012 UIN Malang. Pada penelitian tersebut juga dijelaskan kondisi atau tingkat efikasi diri responden sebesar 87% lebih yang menunjukkan bahwa para siswa cenderung telah memiliki efikasi diri yang baik.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh secara keseluruhan, maka dapat ditarik kesimpulan, berdasarkan analisis regresi sederhana dapat diketahui nilai korelasi/hubungan (R) sebesar 0,395 dan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,156 artinya bahwa pengaruh variabel efikasi diri terhadap variabel minat berwirausaha adalah sebesar 15,6%, sedangkan sisanya 88,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Dari analisis regresi juga dapat diketahui nilai t hitung adalah 2,718 lebih besar dari nilai t tabel yaitu 2,02108, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh yang signifikan antara efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa Diploma 3 Teknik Sipil Bangunan Gedung FT UNP.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Situs Resmi Badan Pusat Statistik (BPS) <https://www.bps.go.id/>
- [2] Situs Resmi Badan Pusat Statistik (BPS) Sumbar <https://www.bps.sumbar.go.id/>
- [3] Bimo Walgito. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Bandung: Gramedia. (2003).
- [4] Feist, Jess dan Feist, Gregory J. *Teori Kepribadian*. (Alih Bahasa: Smita Prathita S). Jakarta: Salemba Humanika. (2011).
- [5] Alwisol. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press. (2011).
- [6] Fradani. "Pengaruh Kecerdasan Adversitas, Pendidikan Kewirausahaan Dalam Keluarga, Dukungan Keluarga dan Efikasi Diri pada Intensi Berwirausaha Siswa SMK Negeri 2 Nganjuk." *Jurnal*. Pasca Sarjana Unesa. Surabaya. (2014)
- [7] Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. (2010).

- [8] Leonardus Saiman. *Kewirausahaan (Teori, Praktik dan Kasus-Kasus)*. Jakarta: Salemba Empat. (2014).
- [9] Buchari Alma. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta. (2013).
- [10] Suryana. *Kewirausahaan (Kiat dan Proses Menuju Sukses)*. Jakarta: Salemba Empat. (2014).
- [11] Sutrisno Hadi. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset. (2004).

Biodata Penulis:

Zul Fardi, lahir di Sariak Alahan Tigo, 24 Februari 1996. Menyelesaikan S1 Sarjana Pendidikan di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang Tahun 2019.